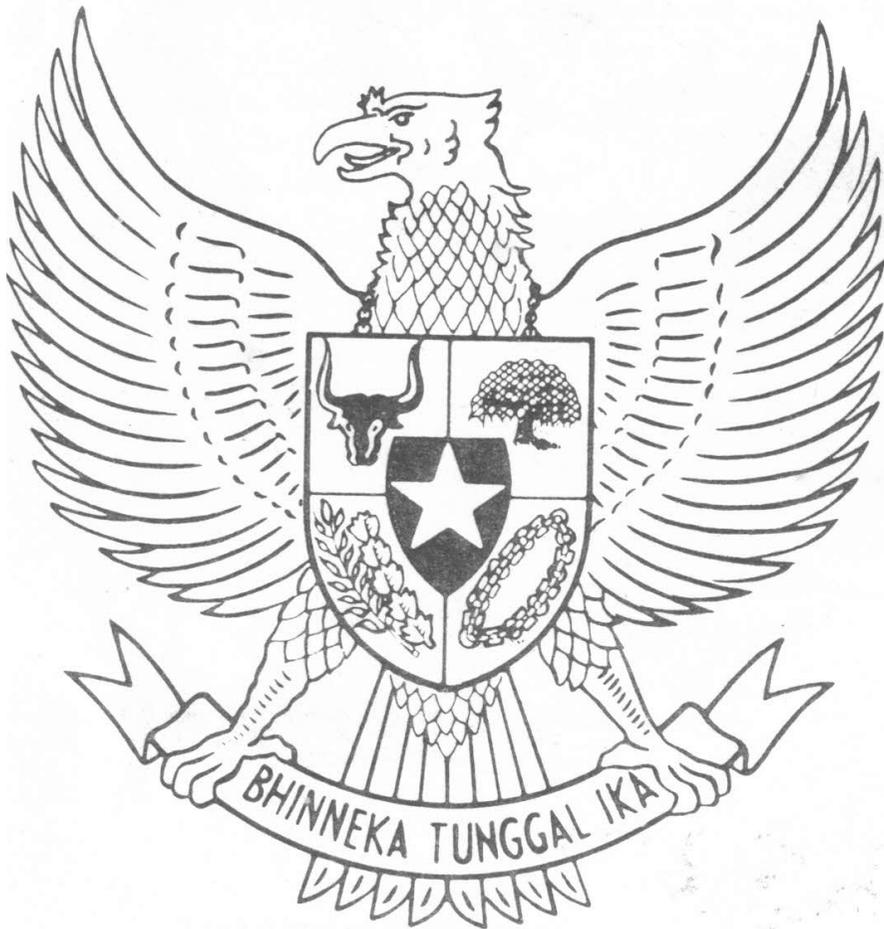


Menanam Kopi



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1980

A41



DAFTAR ISI

	halaman.
Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	1
Tujuan Belajar	2
Alat-alat Belajar	2
Bab I Syarat Hidup Kopi	3
Pertanyaan	6
Kunci Jawaban	8
Bab II Pembibitan	9
Pertanyaan	17
Kunci Jawaban	19
Bab III Penanaman dan Pemeliharaan	20
Pertanyaan	26
Kunci Jawaban	28
Bab IV Pemungutan dan Pengolahan Hasil	29
Pertanyaan	32
Kunci Jawaban	34
Rangkuman	35
Tindak Lanjut	36
Kata-kata Inti	37

PENDAHULUAN

Minuman kopi telah menjadi minuman sehari-hari di Indonesia. Penggemarnya banyak disebabkan rasanya yang lezat.

Buku menanam kopi ini akan diuraikan bab demi bab sebagai berikut :

- Bab I Syarat Hidup Kopi, menguraikan jenis kopi dan tempat bagaimana yang cocok untuk menanamnya.
- Bab II Pembibitan, menguraikan tentang macam-macam cara pembibitan, bagaimana cara memilih bibit, cara mengolah tanah tempat pembibitan, dan sebagainya.
- Bab III Penanaman dan Pemeliharaan. Di sini dijelaskan cara menanam bibit, jarak tanam, dan sebagainya.
- Bab IV Pemungutan dan Pengolahan Hasil, menjelaskan cara-cara memungut hasil dan cara pengolahannya.

Penanaman kopi itu sebenarnya tidak sukar, asalkan kita rajin dan tekun. Buku ini menuntun Saudara-saudara bagaimana cara menanam kopi.

PETUNJUK BELAJAR

- a. Sebelum Saudara membaca pelajaran ini, Saudara harus membaca tujuan belajar pada halaman 2.
- b. Bacalah tiap bab baik-baik sampai selesai.

- c. Perhatikan baik-baik tiap gambar.
- d. Jawablah pertanyaan pada kertas lain.
- e. Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.
- f. Kalau ada jawaban Saudara yang salah betulkan lebih dahulu baru Saudara boleh melanjutkannya ke pelajaran berikut!
- g. Sediakan alat-alat belajar yang diperlukan!
- h. Sebelum Saudara melanjutkan ke pelajaran berikutnya, ulangilah pelajaran yang sudah Saudara pelajari!
- i. Setelah Saudara mempelajari buku ini, lakukanlah apa yang dianjurkan dalam "Tindak Lanjut".

TUJUAN BELAJAR

Setelah mempelajari buku ini, Saudara akan dapat :

- a. menanam kopi menurut syarat-syarat yang diperlukan;
- b. memilih bibit yang baik;
- c. melakukan pemeliharaan kopi;
- d. memungut hasil pada waktu yang tepat; dan
- e. mengolah hasil sehingga tinggi.

ALAT-ALAT BELAJAR

- a. Alat-alat tulis.
- b. Alat-alat peraga yang berhubungan dengan pelajaran.

* * *

Bab I

SYARAT HIDUP KOPI

Pak Sanut adalah seorang petani maju Desa Sukamakmur. Ia terkenal ulet dan tekun, serta selalu ingin menambah pengetahuannya. Itulah sebabnya Pak Sanut rajin mengikuti kegiatan kelompok belajar atau mengunjungi Perpustakaan Desa.

Suatu sore, Pak Sanut sedang minum kopi di warung dekat rumahnya. Banyak juga teman-temannya yang sedang minum kopi. Mereka kelihatan asyik membicarakan suatu masalah.

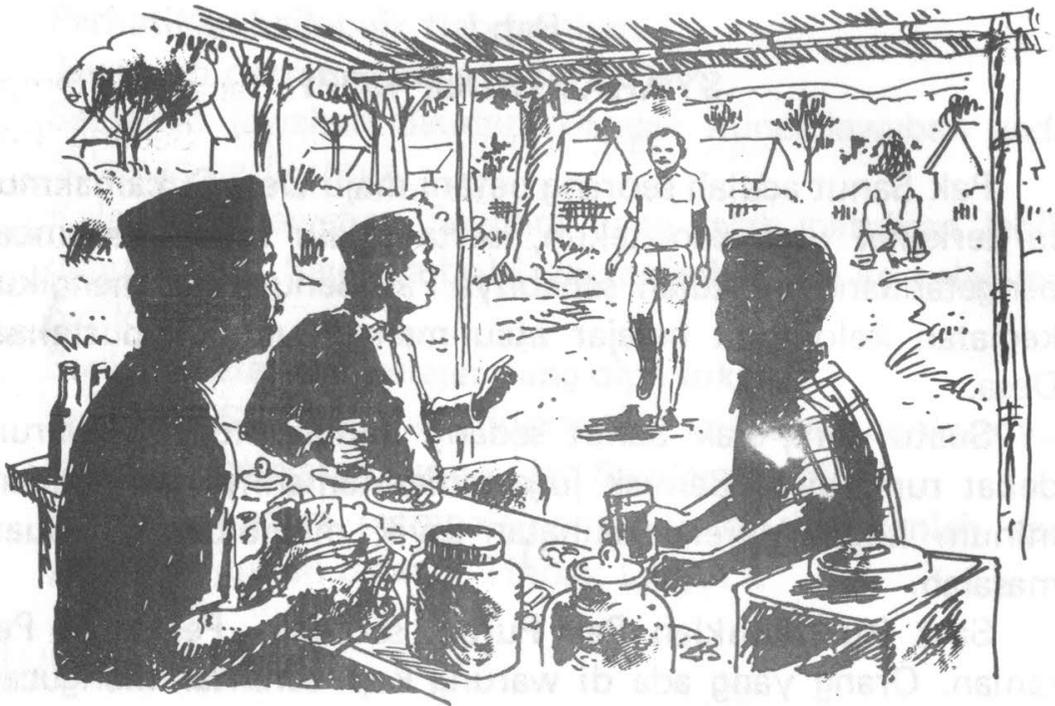
Saat itu masuklah Pak Purba, seorang Penyuluh Pertanian. Orang yang ada di warung kopi serentak mengucapkan selamat sore kepada Pak Purba. Ucapan itu dijawab Pak Purba.

Pak Purba : "Sedang asyik minum kopi, ya?"

Pak Sanut : "Bukan hanya asyik minum kopi, Pak. Kami memang sedang menghadapi masalah."

Pak Purba : "Masalah apa lagi?"

Pak Sanut : "Begini, Pak. Dua hari yang lalu kami memperoleh pembagian bibit kopi dari Pak Lurah. Katanya bibit unggul dan kita diwajibkan menanamnya di kebun atau tanah kita yang kosong. Celakanya meskipun kami ini petani dan senang minum kopi tetapi belum mengerti cara menanam kopi. Sekarang ada



- Bapak. Tolonglah kami diberi penerangan.”
- Pak Purba : “Saya bersedia, tetapi akan lebih baik jika saya terangkan di kelompok belajar saja, karena cerita tanaman itu panjang. Bapak-bapak, jika kita akan menanam kopi perlu kita ketahui syarat-syarat hidupnya. Masalah air sangat penting. Misalnya bagaimana curah hujan, air di udara, air di dalam tanah, dan pengairan.”
- Pak Sanut : “Di sini banyak tanah lempung dan tanah liat, apakah cocok untuk tanaman kopi?”
- Pak Purba : “Tentu saja cocok, asalkan jangan ada genangan air. Oh ya, ada beberapa jenis kopi, dan tidak sama persyaratan hidupnya. Misalnya

kopi Arabika lebih baik ditanam ditempat yang agak tinggi dan dingin. Sedang kopi Robusta dan Liberika lebih baik tempat yang agak rendah. Akan tetapi semuanya memerlukan curah hujan yang merata dan membutuhkan masa kering lebih kurang 3 bulan. Saat ini dipergunakan untuk pembentukan buah."

Pak Sanut : "Kebetulan, yang kita terima kemarin itu adalah kopi Robusta. Jadi sesuai dengan tanah kita."

Pak Purba : "Bukan kebetulan Pak, tetapi memang sudah disesuaikan dengan daerah kita. Nah, sekian saja dahulu, nanti saya teruskan pada kelompok belajar."

PERTANYAAN

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Pak Sanut adalah seorang
 - a. pedagang
 - b. petani
 - c. pegawai
2. Untuk menambah pengetahuannya Pak Sanut sering mengunjungi
 - a. warung
 - b. tetangga
 - c. Perpustakaan Desa
3. Pak Sanut sedang menghadapi masalah yakni masalah
 - a. pangan
 - b. menanam kopi
 - c. hama wereng
4. Pak Purba adalah seorang
 - a. guru
 - b. pramuka
 - c. Penyuluh Pertanian
5. Untuk menanam kopi diperlukan
 - a. tanah kering
 - b. tergenang air
 - c. tanah rawa-rawa

B. Jawablah pertanyaan ini pada kertas lain!

6. Mengapa semua jenis tanaman kopi menghendaki curah hujan yang merata dan membutuhkan masa kering selama 3 bulan?
7. Mengapa bibit kopi yang diberikan oleh Pak Lurah kepada petani Desa Sukamakmur kopi jenis Robusta?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

* * *

KUNCI JAWABAN

1. b. petani
2. c. Perpustakaan Desa
3. b. menanam kopi
4. c. Penyuluh Pertanian
5. a. tanah kering
6. Sebab saat itu dipergunakan untuk pembentukan buah.
7. Karena disesuaikan dengan daerah Desa Sukamakmur yang tinggi dan dingin.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

* * *

Bab II PEMBIBITAN

Pak Sanut mendapat giliran untuk menyediakan tempat pertemuan kelompok belajar. Waktu itu semua anggota hadir. Mereka semua berjumlah 7 orang. Mereka adalah tetangga dekat. Tidak lama kemudian Pak Purba datang.

Pak Purba : "Selamat malam, Bapak-bapak."

Hadirin : "Selamat malam, Pak Purba."

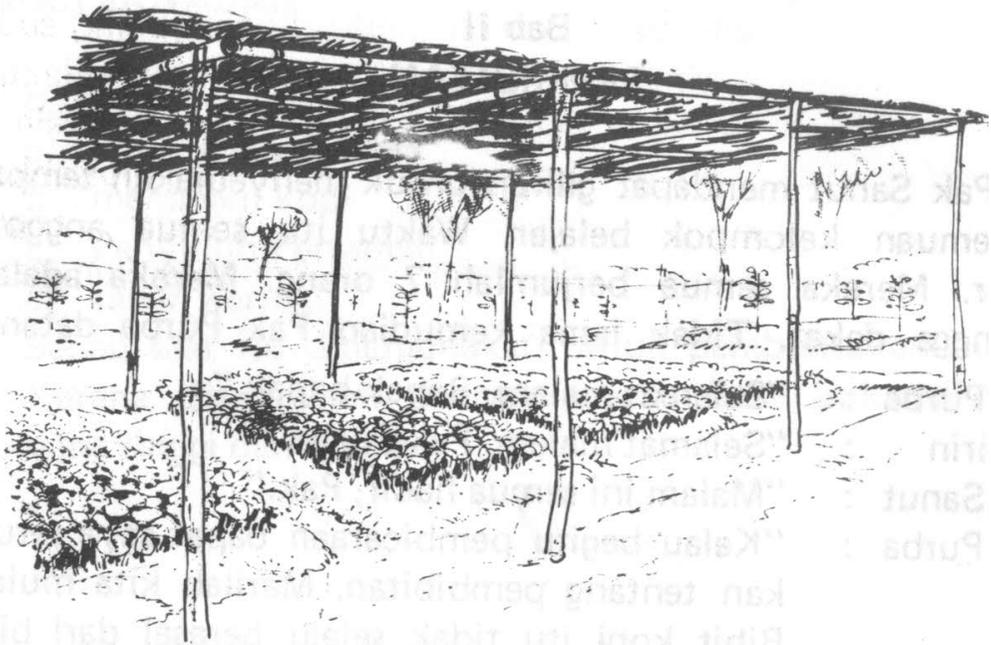
Pak Sanut : "Malam ini semua hadir, Pak."

Pak Purba : "Kalau begitu pembicaraan dapat saya teruskan tentang pembibitan. Marilah kita mulai. Bibit kopi itu tidak selalu berasal dari biji, dapat juga berasal dari bagian batang tanaman."

Pak Daud : "Apakah itu yang disebut setek Pak?"

Pak Purba : "Benar, itulah salah satu yang dimaksud. Tetapi kita mulai saja dari biji dahulu. Untuk bibit diusahakan biji unggul. Artinya biji dari jenis tanaman yang diketahui mutu dan sifatnya baik, serta hasilnya banyak. Untuk ini kita dapat menghubungi Dinas Pertanian yang terdekat. Kalau kita memerlukan 50 bibit, kita sediakan 100 biji, yang sudah dikupas dan sudah dibersihkan daging dan lendirnya."

Pak Karim : "Bagaimana kita mengetahui bahwa biji itu cukup baik?"



Pak Purba : "Itu mudah. Pilihlah biji yang besar dan tidak berkerut, kemudian masukkan ke dalam air. Nah, kalau biji itu tenggelam itulah biji yang baik. Biji yang basah ini harus dikeringkan dulu sebelum disemaikan.

Sekarang kita bicarakan cara membuat pesemaian . Kita memerlukan bedengan-bedengan tanah yang subur. Lebarnya 1 meter, panjangnya disesuaikan dengan keperluan."

Pak Maman : "Apakah bedengan itu tidak memerlukan peneduh?"

Pak Purba : "Bedengan itu memang memerlukan peneduh, supaya panas matahari tidak langsung mengenai bibit dan tanahnya lembab. Biji

an buah kopi itu perlu dibolak-balik, supaya keringnya merata. Mengupas kulit dilakukan dengan menumbuk atau dengan mesin pengupas. Kemudian ditampi dan dipisahkan." Selesai mendengarkan keterangan, anggota kelompok belajar itu mengucapkan terima kasih kepada Pak Purba.

* * *

Setelah bibit dimasukkan ke dalam lubang di pembibitan lalu ditimbuni tanah."

Pak Sanut : "Apakah semua bibit dipindahkan, Pak?"

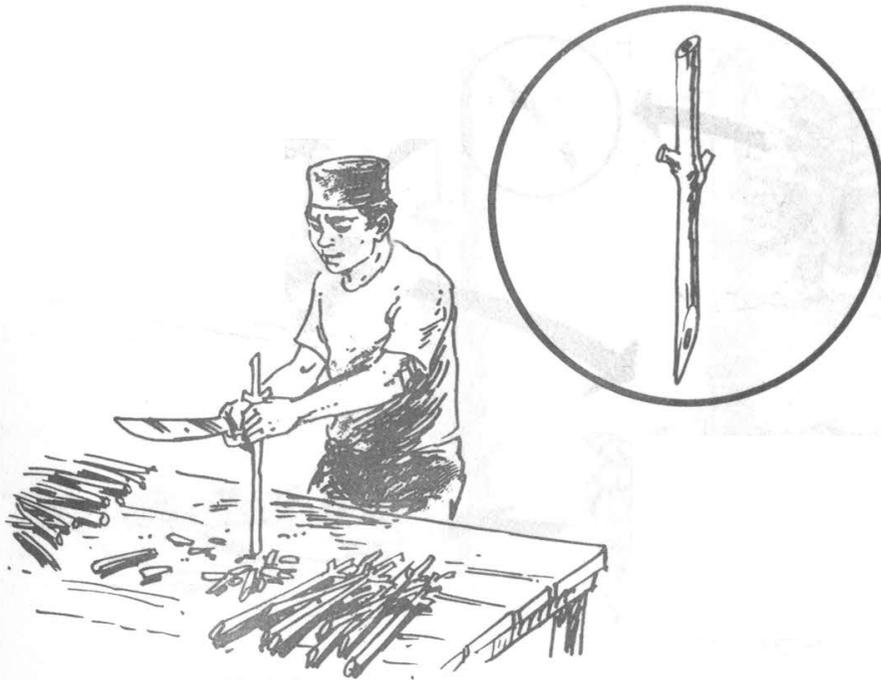
Pak Purba : "Bibit yang baik saja yang dipindahkan, yang kurang baik ditinggalkan saja. Sebaiknya tempat pembibitan itu dipagari agar terjamin keamanannya. Cabutilah rumput yang ada di sekitarnya, agar zat-zat makanan yang diperlukan tanaman itu tidak direbut."

Pak Daud : "Apakah bibit itu tidak perlu dipupuk, Pak?"

Pak Purba : "Memang perlu, tetapi harus ditunggu sampai berumur 3 bulan. Di samping pupuk kandang dapat pula dipakai pupuk buatan. Misalnya urea, TSP, dan ZK. Masing-masing pupuk itu mengandung N, P, dan K yang amat diperlukan oleh tanaman. Ukurannya lihatlah daftar ini."

Tabel pemupukan bibit kopi (gram/m²)

Umur bibit (bulan)	urea	TSP	ZK
3	25	10	10
5	50	25	25
7	75	50	50
9	100	75	75
12	100	75	75

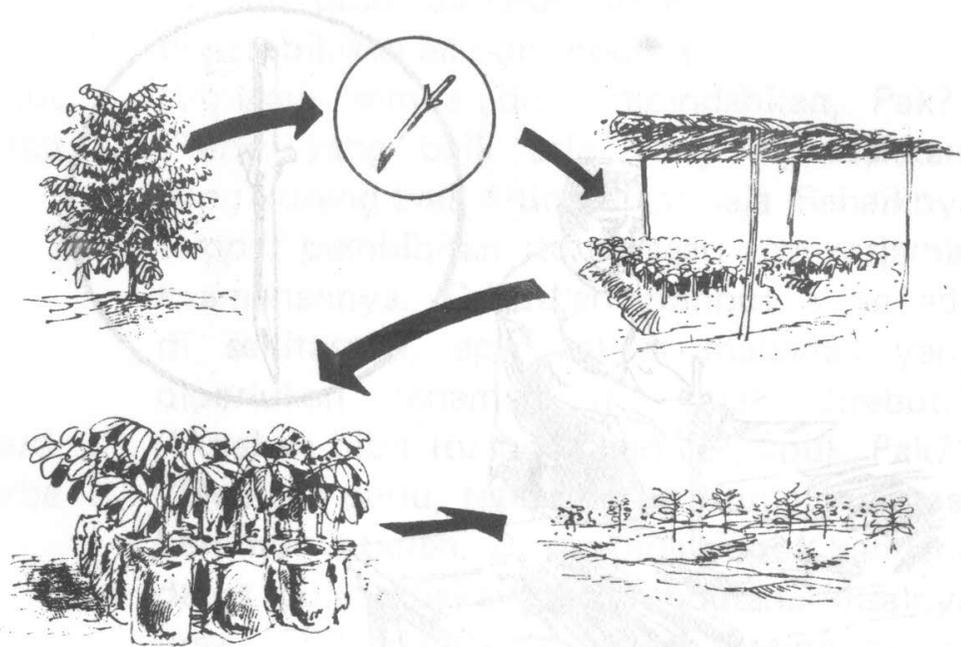


Pak Maman : "Bagaimana cara memupuknya, Pak."

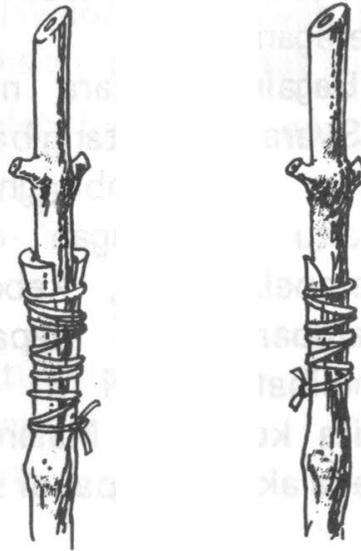
Pak Purba : "Pupuk ditaburkan lalu siramkan air

dengan hati-hati. Atau pupuk dibanamkan saja disekeliling tanaman. Bibit itu baru dapat dipindahkan ke kebun kalau sudah berumur 1 tahun. Itulah pembibitan dengan biji. Sekarang kita bicarakan pembibitan yang tidak dengan biji. Antara lain pembibitan dengan setek dan bibit enten atau nyambung tanaman.

Pembibitan dengan cara setek itu mudah. Kita potong tanaman kopi dari 'kebun entres'. Memotongnya miring dan mata setek jangan sampai rusak."



- Pak Sulaiman : "Apakah kebun entres itu, Pak."
- Pak Purba : "Oh, ya, kebun entres itu adalah tempat pembibitan yang bibitnya dibiarkan sampai tua, jaraknya 1 x 1 m. Tiap batang dapat diambil 10 sampai 20 setek. Jadi apabila satu batang setahun diambil 2 kali, akan diperoleh bibit 20 sampai 40 setek. Setek itu ditanam di bedengan dengan jarak 5 x 10 cm. Tanahnya harus gembur diberi pupuk. Setelah setek itu berumur lebih kurang 3 bulan dapat dipindahkan ke tempat pembibitan. Atau ditumbuhkan di dalam kantong plastik yang telah diisi dengan tanah subur.



Pada umur 8 bulan bibit ini dapat dipindahkan ke kebun”.

Pak Maman : “Sebelum melanjutkan cara penanaman dengan bibit enten, silakan Bapak minum kopi dahulu.

Pak Purba : “Terima kasih, Pak Maman. Sampai lupa minum. Pada cara bibit enten atau menyambung kita mengenal batang-bawah dan batang-atas atau entres. Batang-bawah kita peroleh dari biji. Bibit itu harus kuat akarnya. Sedangkan batang atas diambil dari pucuk kopi jenis unggul, ruas kedua sampai ke empat.”

Pak Sanut : “Keuntungan apa yang kita peroleh dengan cara yang berbelit-belit ini, Pak?”

Pak Purba : "Hasilnya akan lebih banyak dan tanaman itu seragam."

Pak Karim : "Bagaimana cara menyambunginya, Pak?"

Pak Purba : "Syaratnya batang-bawah berumur 10 bulan. Cara menyambunginya ada dua macam, yaitu sambungan celah dan sambungan tempel. Lihat, kebetulan saya membawa gambar. Minggu depan Bapak-bapak dapat melihat sendiri di perkebunan yang akan kita kunjungi. Malam ini pembicaraan kita, saya akhiri sampai di sini."

* * *

PERTANYAAN

- A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang dianggap benar dan tuliskan pada kertas lain!
1. Untuk memperoleh bibit kopi dari biji harus dipilih biji yang
 - a. besar
 - b. kecil
 - c. sedang
 2. Biji untuk bibit itu ditanam di
 - a. pembibitan
 - b. pesemaian
 - c. kebun
 3. Bedengan pesemaian diberi jerami supaya
 - a. kering
 - b. basah
 - c. lembab
 4. Bibit dipindahkan ke pembibitan setelah berumur
 - a. 1 minggu
 - b. 2 minggu
 - c. 5 minggu
 5. Jarak penanaman bibit di pembibitan adalah
 - a. 1 x 1 m
 - b. 25 x 25 cm
 - c. 50 x 50 cm
 6. Pada umur berapa bulan bibit itu boleh dipupuk?
 - a. 1 bulan
 - b. 2 bulan
 - c. 3 bulan

7. Selain bibit dari biji, dapat diperoleh pula bibit dari :
- a. bunga
 - b. setek
 - c. akar

B. Jawablah pertanyaan ini pada kertas lain.

8. Coba jelaskan bagaimana pemberian pupuk pada bibit kopi itu?
9. Pembibitan selain dengan biji dengan cara apa lagi yang Saudara ketahui?
10. Coba jelaskan pembibitan dengan cara setek itu!

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

* * *

KUNCI JAWABAN

1. a. besar.
2. b. pesemaian
3. c. lembab
4. c. 5 minggu
5. b. 25 x 25 cm
6. c. 3 bulan
7. b. setek
8. Ditaburkan di sekeliling pohon lalu disiram dengan air hati-hati atau dibenamkan di sekeliling tanaman.
9. Pembibitan dengan cara setek dan bibit enten atau menyambung tanaman.
10. Kita potong tanaman kopi dan bibit kebun entres. Memotongnya miring dan mata setek jangan sampai rusak.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

* * *

Bab III

PENANAMAN DAN PEMELIHARAAN

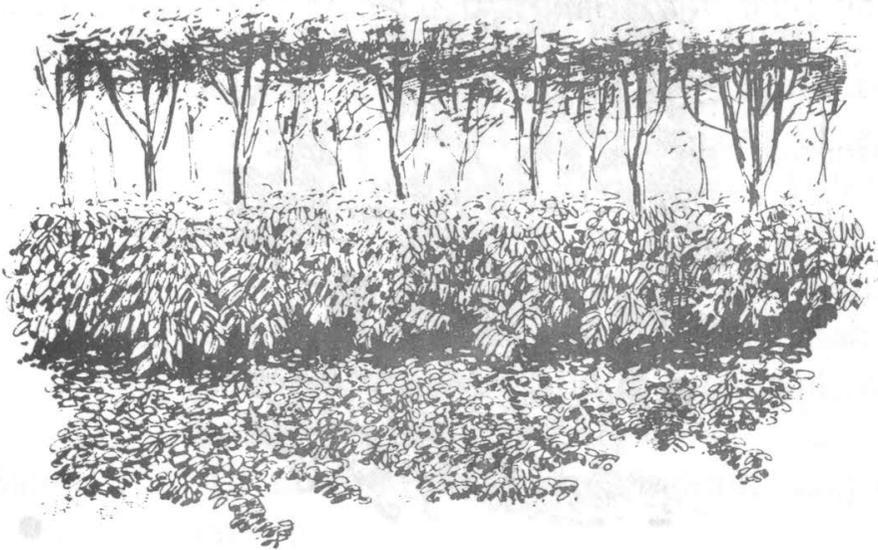
Pagi-pagi Pak Sanut dan teman-temannya sudah berkumpul di Balai Desa. Mereka akan mengunjungi perkebunan kopi "Harapan Makmur" dipimpin oleh Pak Purba. Dengan menumpang bis perkebunan mereka tiba di perkebunan tepat pukul 08.00. Di sana telah menunggu Pak Karna, pegawai perkebunan. Sesudah beristirahat sebentar rombongan diajak meninjau perkebunan. Yang pertama-tama dilihat ialah tempat untuk persiapan penanaman kopi. Para karyawan membuat lubang-lubang berbaris lurus.

Pak Salim : "Berapa jarak tiap lubang itu, Pak?"

Pak Karna : "Untuk kopi Arabika 3 x 3 m, tetapi untuk kopi Robusta dan Liberika 4 x 4 m. Lubang itu harus dibuat beberapa minggu sebelum ditanami. Ukurannya 0,5 m lebar dan dalamnya. Nah, di sana sudah ada lubang yang mulai ditanami. Mari kita ke sana. Lubang itu diisi dengan tanah bekas galiannya yang sudah dicampur dengan pupuk. Kemudian bibit ditanam. Bibit itu lebih kurang berumur 1 tahun. Penanaman ini sebaiknya dilakukan pada awal musim hujan. Menanamnya harus hati-hati, agar akarnya jangan sampai rusak".

Pak Daud : "Apakah tidak ada yang mati, Pak?"

Pak Karna : "Ada juga, tetapi segera harus diganti. Lihat



pohon petai cina ini! Ini pohon pelindung, dan sudah ditanam 1 tahun sebelumnya.”

Pak Karim : “Saya lihat ada bermacam-macam pohon pelindung.”

Pak Karna : “Oh, ya, memang ada pohon sengon, nangka, dadap, dan lain-lain. Semuanya untuk memberi naungan tanaman kopi. Sekarang kita pindah ke sana.” Rombongan bergerak menuju ke tanaman kopi muda yang bersih dan rapi.

Pak Karna : “Tanaman kopi harus dipelihara baik-baik. Pemeliharaan itu meliputi kebersihan, pemupukan, pengaturan naungan, dan perlindungan tanaman. Karyawan itu sedang



membersihkan rumput.”

Pak Pandi : “Tetapi tidak bersih, Pak. Ini masih ada rumputnya.”

Pak Karna : “Memang tidak, yang ini untuk menjaga erosi. Dan ada juga rumput yang dibiarkan karena dapat mengemburkan tanah. Tetapi harus dijaga jangan mengganggu akar tanaman.”

Pak Sulaiman: “Lubang ini untuk apa, Pak Karna?”

Pak Karna : “Lubang ini namanya rokok, gunanya untuk menampung sisa tanaman supaya menjadi kompos. Jerami yang berserakan di sana gunanya untuk menjaga kelembaban tanah. Mari kita melihat karyawan yang sedang memupuk tanaman.

Kopi itu memerlukan pupuk, bukan hanya pupuk kandang, pupuk hijau, dan kompos, tetapi juga pupuk buatan. Di sini dipakai urea, TPS, dan ZK. Untuk tanaman muda, tiap pohon cukup 1 ons urea, 1 ons TSP, dan 1 ons ZK. Diberikan 3 bulan sekali, sesudah penyiangan, awal dan akhir musim hujan. Caranya? Lihat, di sana pupuk disebar saja, karena tanahnya basah. Kalau tanah yang kering pupuk dibenamkan dalam tanah agak jauh dari batang."

Pak Salim : "Di sana ada pohon pelindung yang dipangkas, Pak?"

Pak Karna : "Benar, itu untuk menjaga agar pohon pelindung itu jangan sampai terlalu rimbun."

Pak Daud : "Kalau tanaman kopi sudah tua, apa tindakan kita?"

Pak Karna : "Lakukanlah peremajaan, yaitu pohon itu diganti atau dipangkas. Pemangkasan itu perlu. Antara lain untuk mengatur hasil. Pohon kopi yang terlalu lebat tentu akan kepayahan memikul buahnya, kemudian akan roboh."

Pak Sanut : "Sama saja dengan kita, disuruh KB supaya tidak kepayahan, ha, ha." Rombongan itu ikut tertawa semua.

Pak Karim : "Pak Karna, saya pernah mendengar bahwa ada kopi berbatang satu dan berbatang

banyak . Apakah memang ada?"

Pak Karna : "Mungkin Pak Purba telah menjelaskannya, tetapi berpap kali Bapak telah lupa. Maksudnya ialah semua batang dipangkas, kecuali satu batang saja yang dibiarkan membentuk percabangan baru, misalnya kopi Arabika. Kopi Robusta berbatang ganda atau banyak artinya mempunyai batang utama lebih dari satu. Sebab itu jarak lubang nya juga lain, kopi Robusta jaraknya agak lebih besar."

Pak Sanut : "Berapa kali pemangkasan harus dilakukan, Pak?"

Pak Karna : "Biasanya 3 atau 4 kali setahun. Yang dipangkas ialah tunas air, cabang terbalik, cabang tua, cabang lebih, dan cabang rusak. Lihatlah ini!"

Pak Sulaiman : "Pak, di sana ada karyawan yang bertopeng, mereka sedang mengerjakan apa?"

Pak Karna : "Marilah kita ke sana, tetapi jangan terlalu dekat. Mereka itu sedang menyemprot hama dengan racun. Itulah sebabnya mereka memakai topeng. Tanaman kopi memerlukan perlindungan dari serangan hama dan penyakit."

Pak Salim : "Hama kopi itu apa saja, Pak?"

Pak Karna : "Hama kopi itu serangga. Misalnya penggerek buah, yaitu semacam kumbang kecil. Hama itu melubangi buah kopi, sehingga mudah

gugur. Buah yang gugur ini kita kumpulkan untuk dimusnahkan. Ada juga penggerek cabang yang melubangi cabang, sehingga cabang itu cepat mati. Ada lagi kutu yang senang menghisap cairan bagian tanaman yang muda, seperti tunas dan buah. Kutu itu sendiri dapat mengeluarkan cairan manis sehingga mengundang semut. Hama lainnya ialah bakteri, cendawan, atau virus. Dapat pula disebabkan oleh kekurangan unsur. Sama saja dengan manusia yang kekurangan vitamin. Nanti saja minta keterangan lebih lanjut kepada Pak Purba. Nah, sekarang kita kembali ke bagian pengolahan. Sambil berjalan kita dapat melihat karyawan yang sedang memetik buah."

* * *

PERTANYAAN

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Pak Sanut adalah seorang
 - a. pedagang
 - b. petani
 - c. pegawai
2. Untuk menambah pengetahuannya Pak Sanut sering mengunjungi
 - a. warung
 - b. tetangga
 - c. Perpustakaan Desa
3. Pak Sanut sedang menghadapi masalah yakni masalah
 - a. pangan
 - b. menanam kopi
 - c. hama wereng
4. Pak Purba adalah seorang
 - a. guru
 - b. pramuka
 - c. Penyuluh Pertanian
5. Untuk menanam kopi diperlukan
 - a. tanah kering
 - b. tergenang air
 - c. tanah rawa-rawa

6. Hama kopi itu adalah
- a. penggerek buah
 - b. semut
 - c. cendawan

B. Jawablah pertanyaan ini pada kertas lain!

7. Sebutkanlah pupuk buatan yang dipakai dan berapa ukurannya?
8. Apa yang Saudara ketahui tentang roroh itu?
9. Bagian batang kopi yang bagaimana saja yang dapat dipangkas, coba sebutkan!
10. Apa tindakan Saudara kalau batang kopinya sudah tua?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

* * *

KUNCI JAWABAN

1. c. batang utamanya banyak
2. b. tanaman menjadi subur
3. a. penyiraman kurang
4. b. dapat melindungi bibit
5. a. mengatur buah
6. a. penggerek buah
7. Pupuk buatan yang dipakai adalah urea, TPS, dan ZK. Pemakaiannya untuk tanaman muda 1 ons masing-masing pupuk dan diberikan 3 bulan sekali yaitu sesudah penyiangan awal dan akhir musim hujan.
8. Lubang untuk menumpang sisa tanaman supaya menjadi kompos.
9. Bagian-bagian yang dipangkas ialah tunas air, cabang berbalik, cabang yang tua, cabang lebih, dan cabang rusak.
10. Usaha kita adalah peremajaan; diganti dengan tanaman baru atau dipangkas.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

* * *

Bab IV

PEMUNGUTAN DAN PENGOLAHAN HASIL

Malam itu kelompok belajar Pak Sanut berkumpul lagi. Pak Purba telah berjanji akan melanjutkan penyuluhannya mengenai masalah pemungutan hasil dan pengolahannya.

Pak Karim : "Pak Purba, waktu kita meninjau ke perkebunan, sepintas lalu kita telah melihat cara pemungutan dan pengolahan hasil. Mohon sekarang dipelajari lagi."

Pak Purba : "Tanaman kopi baru dapat menghasilkan buah setelah berumur kira-kira 4 tahun. Buah yang siap dipetik berwarna merah. Pemangkasan yang baik akan memudahkan pemetikan.

Cara memetik kopi dilakukan dengan :

1. memilih buah yang masak;
2. memungut buah yang jatuh;
3. memetik buah yang sebagian besar telah masak; dan
4. memetik keseluruhan buah termasuk yang masih hijau.

Setelah buah itu dipetik kemudian dipisahkan antara buah yang masak, hijau, dan buah kering."

Pak Salim : "Berapa lama buah kopi itu masak?"

Pak Purba : "Walaupun tergantung kepada iklim, buah kopi Robusta masak kira-kira 8 bulan sampai



11 bulan. Sedang Arabika 6 sampai 8 bulan. Perlu diingat, bahwa kopi itu berbunga secara bertahap, tidak serentak. Itulah sebabnya ada bunga awal, bunga besar dan bunga akhir. Jadi panennya juga bertahap. Setelah buah dikumpulkan maka tibalah pengolahan. Untuk memperoleh biji kopi ada 2 cara, yaitu cara kering dan cara basah. Cara basah amat sulit bagi kita, lebih mudah menggunakan cara kering saja. Caranya, buah dikeringkan, kulit dikupas kemudian dipisah-pisahkan. Pengeringan dapat dilakukan dengan menjemur saja selama 2 minggu. Pengering-

an buah kopi itu perlu dibolak-balik, supaya keringnya merata. Mengupas kulit dilakukan dengan menumbuk atau dengan mesin pengupas. Kemudian ditampi dan dipisahkan." Selesai mendengarkan keterangan, anggota kelompok belajar itu mengucapkan terima kasih kepada Pak Purba.

* * *

PERTANYAAN

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain!

1. Umur berapa tanaman kopi itu mulai menghasilkan buah?
 - a. 1 tahun
 - b. 2 tahun
 - c. 4 tahun
2. Memetik dengan cara memilih buah yang masak dapat dilakukan
 - a. sekaligus
 - b. secara bertahap
3. Buah kopi yang masak warnanya
 - a. kuning
 - b. hijau
 - c. merah
4. Pohon kopi itu berbunga
 - a. sekaligus
 - b. bertahap
5. Pohon kopi yang dipangkas itu
 - a. menyulitkan pemetikan
 - b. memudahkan pemetikan
 - c. mengurangi hama
6. Mengeringkan buah kopi dipanas matahari memakan waktu
 - a. seminggu
 - b. dua minggu
 - c. sebulan

7. Buah yang masak dan yang masih hijau dipisahkan untuk
- mencari mutu yang baik
 - supaya seragam
 - supaya besarnya sama

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain!

- Coba jelaskan bagaimana mengolah buah kopi yang sudah masak!
- Coba jelaskan beberapa cara memetik buah kopi!
- Coba sebutkan di Indonesia daerah mana penghasil kopi?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

* * *

KUNCI JAWABAN

1. c. 4 tahun
2. b. secara bertahap
3. c. merah
4. b. bertahap
5. b. memudahkan pemetikan
6. b. dua minggu
7. a. mencari mutu yang baik
8. Cara pengolahan buah kopi yang sudah masak ada 2 cara yaitu : cara kering dan cara basah. Yang lazim kita pakai cara kering, yaitu buah dikeringkan, kulit dikupas kemudian dipisah-pisahkan. Pengeringan dapat dilakukan dengan menjemurnya selama \pm 2 minggu.
9. Beberapa cara memetik buah kopi yaitu :
 - memetik buah yang masak
 - memungut buah yang jatuh
 - memetik/memilih sebagian buah yang telah masak.
10. Daerah penghasil kopi yang terkenal di Indonesia ialah di Lampung.

* * *

RANGKUMAN

Menanam kopi tidak terlalu sukar, karena kopi dapat hidup pada bermacam-macam tanah. Syaratnya ialah daerah itu mempunyai curah hujan yang merata dan beberapa bulan yang kering. Tanaman kopi membutuhkan tanah yang gembur dan cukup lembab, tetapi tidak menyukai tanah yang digenangi air.

Bibit kopi harus diusahakan dari bibit unggul. Mula-mula biji disemaikan di pesemaian, kemudian kira-kira umur 1 bulan dipindahkan ke tempat pembibitan. Sesudah berumur 1 tahun barulah dipindahkan ke kebun yang sudah dibuatkan lubang-lubang untuk tempat tanaman kopi itu. Kopi Robusta dan Liberika jaraknya lebih panjang dari pada kopi Arabika, sebab yang terakhir ini biasanya berbatang satu.

Pohon kopi memerlukan tanaman pelindung, misalnya petai cina, dadap, nangka, dan sengon. Pohon pelindung ini harus ditanam jauh sebelum kopi itu sendiri ditanam.

Tanaman kopi harus dijaga kebersihannya. Misalnya penyiangan rumput. Pemupukan perlu sekali supaya tanaman itu subur.

Tanaman itu harus dijaga pula dari serangan hama penyakit. Biasanya tanaman kopi yang berumur 4 tahun sudah dapat memberikan hasil. Buah itu selanjutnya diolah menjadi kopi beras atau diolah terus menjadi kopi bubuk.

TINDAK LANJUT

Setelah selesai mempelajari buku ini Saudara dapat mencoba menanam kopi. Ikutilah petunjuk pada buku ini. Jika ada kesulitan Saudara dapat menghubungi Dinas Perkebunan terdekat atau bertanya kepada Penyuluh Pertanian.

* * *

arabika
bakteri
berkecambah
bedengan
cendawan
cungkil
curah hujan
dianjurkan
enten
entres
hama
iklim
liberika

lembab
lendir
masalah
mencungkil
meninjau
mutu
pangkas
penerangan
pesemaian
pembibitan
pelindung
peremajaan
penyuluh

racun
robusta
roroh
semai
setek
tekun
topeng
tempel
tunas
unggul
ulet
virus
vitamin

* * *